

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang bersifat sistematis untuk mencari data-data terkait dengan penelitian dan mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan.<sup>1</sup> Tujuan peneliti ikut membaaur dan turun langsung bertemu partisipan dalam penelitian lapangan (*field research*) bertujuan agar peneliti dapat merasakan langsung situasi dan segala sesuatu yang ada pada objek yang akan diteliti.

Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti turun secara langsung ke MI NU Al-Huda 2 Padurenan Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti mencari data yang diperlukan dan meneliti hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV.

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang sifatnya alami (natural) dan mengarah ke banyak persoalan sehingga menghasilkan himpunan data yang terperinci.<sup>2</sup> Penyelesaian permasalahan dalam penelitian kualitatif ini berupa penjabaran data hasil penelitian yang dijelaskan secara lebih mendalam, serta analisisnya lebih kepada pendekatan induksi yang nantinya digunakan untuk menyusun teori. Penyusunan teori dalam kualitatif ini bukan dalam bentuk angka, melainkan lebih spesifik ke dalam bentuk kata.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipakai oleh peneliti ini bertempat di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa di MI NU Al-Huda 2 Gebog Kudus menerapkan karakter peduli lingkungan pada siswa-siswinya

---

<sup>1</sup> Selamat Riyanto dan Aglis Andhita Hatamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Dari penemuan tersebut, maka peneliti merumuskan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus”.

### C. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya subyek untuk memperoleh hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian kualitatif, subyek disebut juga dengan informan. Penelitian ini perlu beberapa informan sebagai subyek untuk mendukung diperolehnya data yang valid dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Subyek pada penelitian ini terdiri atas guru mata pelajaran, guru kelas, dan siswa kelas IV MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Semua referensi yang menjadi rujukan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan adalah sumber data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini seluruh data didapati dari subyek dan perpustakaan. Tentang sumber data dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua sumber data diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer ini adalah data yang peneliti dapatkan langsung dari subyek yang sudah terpercaya dan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>4</sup> Bentuk data primer ini berupa perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh subyek atau informan dalam penelitian. Data tersebut didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara langsung kepada subyek yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian. Dalam hal ini sumber datanya didapat melalui guru dan siswa kelas IV MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus, sehingga diperoleh data yang akurat dan juga menjadikan penelitian berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013) 39.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti gunakan sebagai pendukung untuk memperkuat hasil data primer.<sup>5</sup> Dalam sebuah penelitian, data sekunder disebut juga dengan data kedua. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, berkas atau file dari MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*), materi kelas IV tentang sumber daya alam, lembar observasi, lembar wawancara, RPP, dan foto dokumentasi. Tujuan ditambahkan data sekunder ini adalah untuk melengkapi dan memperkuat hasil data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena dalam penelitian, tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Oleh sebab itu peneliti perlu mengetahui teknik dalam pengumpulan data supaya bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, seperti:

#### 1. Observasi

Observasi atau yang dikenal dengan pengamatan adalah bagian penting dalam usaha pengumpulan data di sebuah penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti kemudian hasilnya dikumpulkan dan dijadikan sebagai data penelitian.<sup>7</sup> Teknik observasi ini peneliti gunakan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung dan juga kegiatan lain dari siswa ketika di luar pembelajaran. Peneliti akan mencatat temuan-temuan di lapangan seperti kekurangan dari fasilitas dalam pembelajaran, kemudian siswa yang sembarangan dalam membuang sampah. Dalam

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017), 133.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

<sup>7</sup> Jabal Tarik Ibrahim, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

mencatat hasil observasi digunakan skala likert yang digunakan dalam instrumen observasi. Sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu teknik yang banyak digunakan orang untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah komunikasi verbal berbentuk percakapan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi.<sup>8</sup> Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada subyek sesuai dengan topik yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data dan informasi yang sesuai. Teknik wawancara biasanya digunakan ketika jumlah dari subyek dalam penelitian hanya sedikit saja.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara, peneliti memilih menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur (*semistructured interview*). Maksudnya adalah peneliti terlebih dahulu menyusun naskah pertanyaan untuk nanti digunakan sebagai petunjuk dalam wawancara, dan dapat dikembangkan ketika peneliti spontan ingin mengetahui lebih lanjut hal-hal yang ada di lapangan.<sup>9</sup> Dalam wawancara jenis ini, subyek bebas menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan tetapi tetap dikontrol agar masih dalam topik yang dibicarakan. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan data yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data untuk penelitian yang sumbernya dari tulisan arsip ataupun

---

<sup>8</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

<sup>9</sup> Bonnie Soeherman, *Fun Research Penelitian Kualitatif dengan Design Thinking* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 105.

gambar dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi wajib dan harus ada dalam sebuah penelitian karena berfungsi menunjukkan suatu peristiwa dan fenomena yang terjadi. Untuk lebih memperkuat data penelitian yang sebelumnya peneliti peroleh dari observasi dan wawancara, maka selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi supaya mendapatkan data yang lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Dokumentasi juga bisa dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti sungguh-sungguh telah melakukan penelitian di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus. Adapun dalam dokumentasi ini terdiri dari RPP, lembar observasi, lembar wawancara, foto kegiatan, foto wawancara, dan lain-lain.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian harus dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan masih mentah dan masih perlu diolah sehingga menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah berupa:

##### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas berfungsi untuk memperjelas hasil penelitian sesuai dengan gambaran yang sesungguhnya. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut sebagai derajat kepercayaan.<sup>11</sup> Untuk lebih menunjukkan bahwa penelitian ini kredibel, maka peneliti memakai cara-cara berikut ini:

##### **a. Meningkatkan ketekunan**

Usaha peneliti untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian dengan cara yang berkesinambungan, lebih cermat dan teliti bertujuan agar data penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian dipastikan sudah benar.<sup>12</sup> Melalui cara ini, peneliti akan lebih terbantu untuk mendiskripsikan data dengan lebih sistematis dan akurat.

Pada tahap ini, peneliti kembali mengecek data yang didapati dari penelitian yang telah dilakuakn secara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>11</sup> Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

<sup>12</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem Tiga Kali Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 69.



menyeluruh. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil analisis data yang bisa dipercaya ataupun sebaliknya.

b. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian adalah usaha peneliti untuk meneliti kembali di lapangan dengan cara mewawancarai subyek yang sebelumnya diwawancarai atau mencari subyek baru untuk melengkapi datanya sehingga hasilnya lebih berkembang.<sup>13</sup>

Pada tahap ini, peneliti kembali melakukan perpanjangan penelitiannya di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus untuk menggali lebih dalam lagi informasi dari subyek yang sebelumnya sudah diwawancarai.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik untuk menguji keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah proses pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber, cara, dan waktu.<sup>14</sup> Triangulasi dilakukan melalui penggabungan sumber data yang ada dengan teknik dalam pengumpulan data tersebut.

Triangulasi terbagi ke dalam tiga jenis yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. Berikut adalah definisinya:

- 1) Triangulasi teknik adalah cara untuk melakukan pengujian kredibilitas data menggunakan teknik yang berbeda dalam pemeriksaan datanya.
- 2) Triangulasi waktu dilakukan karena waktu yang berbeda berpengaruh pada kredibilitas data penelitian. Sehingga perlu dilakukan uji data yang berulang-ulang supaya mendapatkan data yang sempurna.
- 3) Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari banyak referensi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem Tiga Kali Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 68.

<sup>14</sup> Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB (Kajian Tahrij Sanad Qiraat SAB)* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), 28.

<sup>15</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem Tiga Kali Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 70.

Pada penelitian ini, hanya dua jenis triangulasi yang dipakai oleh peneliti yaitu triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik. Pada proses ini peneliti menggunakan lebih dari satu subyek atau informan agar memperoleh data yang lebih bervariasi. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data seperti obesrvasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk mencari data tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *enviromental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif sifatnya induktif berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Proses analisis dalam kualitatif sudah dilakukan semenjak penelitian dimulai. Bodgan dalam Sugiono menyebutkan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, file notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.<sup>16</sup> Ia mengatakan bahwa analisi data adalah mencari dan menyusun data secara sistematis melalui wawancara, file catatan, dan lain-lain sehingga hasilnya mudah dipahami ketika disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitiannya, peneliti memakai model analisis model Miles dan Huberman. Analisis kualitatif model ini dilakukan terus menerus secara interaktif sampai jenuh.<sup>17</sup> Analisis model ini diawali dengan melakukan telah pada data yang sebelumnya didapat dari sumber-sumber di lapangan seperti hasil obesrvasi, wawancara, dokumentasi dan data pendukung lainnya.

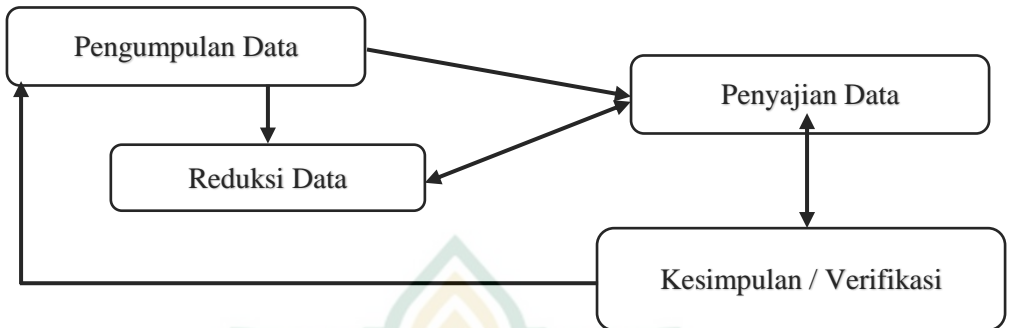
Urutan analisis data model Miles dan Huberman dijelaskan dengan gambaran sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

<sup>17</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 152

**Gambar 3. 1** Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman



1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan memakai teknik pengumpulan data seperti yang sudah dijelaskan secara rinci di atas. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan data, merangkum, meresum hal-hal penting kemudian membentuk suatu pola data.<sup>18</sup> Tujuan pengumpulan data ini agar mempermudah peneliti untuk mengembangkan analisis data penelitiannya.

Reduksi data dalam penelitian inifokus kepada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus. Proses pengumpulan data ini peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan jenisnya.

3. Penyajian Data

Analisis data selanjutnya adalah proses penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif kebanyakan bentuknya

<sup>18</sup> Mardawani, *Prakis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.



adalah uraian, bagan, dan lain-lain. Penyajian data penelitian kualitatif bentuknya lebih ke teks naratif.<sup>19</sup>

Penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bentuknya adalah teks naratif yang berisi tentang penjabaran mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Al-Huda 2 Padurenan Gebog Kudus. Melalui penyajian data ini diharapkan berfungsi untuk membantu memahami hasil penelitian.

#### 4. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tahap paling akhir dalam analisis data adalah verifikasi data atau pengambilan kesimpulan. Kegiatan verifikasi dan pengambilan kesimpulan bisa peneliti lakukan ketika semua data sudah berhasil didapatkan. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap sehingga memerlukan waktu dan tidak bisa instan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ini, kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan di awal penelitian. Tetapi karena data kualitatif bersifat sementara, maka setelah penelitian selesai masih bisa dikembangkan lagi.

---

<sup>19</sup> Mardawani, *Prakis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 68.